

Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo: Literature Review

Aisyah Restriana¹, Umi Hijriyah² & Koderi³

^{1,2,3}Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Corresponding E-mail: aisyahrestriana12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan siswa dibandingkan metode konvensional. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab serta tantangan dalam penguasaan tata bahasa akibat keterbatasan metode tradisional. Dengan perkembangan teknologi digital, aplikasi pembelajaran berbasis gamifikasi seperti Duolingo menawarkan pendekatan interaktif yang menarik. Namun, penelitian mengenai efektivitas aplikasi ini dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab masih terbatas. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan membandingkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa yang menggunakan Duolingo dan metode konvensional melalui tes serta dokumentasi. Studi terdahulu menunjukkan bahwa teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, serta interaktivitas melalui umpan balik instan dan peningkatan motivasi siswa. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa Duolingo dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, meskipun terdapat tantangan seperti kesenjangan akses teknologi dan kesiapan pengguna. Temuan ini memberikan kontribusi bagi strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif serta rekomendasi bagi pendidik dalam mengadopsi teknologi secara lebih efektif.

Kata Kunci: Duolingo; Pembelajaran; Bahasa Arab; Teknologi Digital; Efektivitas Pembelajaran

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of using the Duolingo application in Arabic language learning, particularly in improving students' skills compared to conventional methods. The main issues addressed are students' low motivation in learning Arabic and challenges in mastering grammar due to the limitations of traditional methods. With the advancement of digital technology, gamification-based learning applications like Duolingo offer an interactive and engaging approach. However, research on the effectiveness of this application in the context of Arabic language learning remains limited. This study employs a quantitative approach by comparing students' learning outcomes, motivation, and engagement using Duolingo and conventional methods through tests and documentation. Previous studies have shown that digital technology in language learning can enhance effectiveness, flexibility, and interactivity by providing instant feedback and increasing student motivation. The findings of this study confirm that Duolingo can enhance students' motivation and learning outcomes, although challenges such as technological access gaps and user readiness persist. These findings contribute to more innovative Arabic language learning strategies and provide recommendations for educators to adopt technology more effectively in teaching.

Keywords: Duolingo; Learning; Arabic; Digital Technology; Learning Effectiveness

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang penting, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Bahasa Arab tidak akan pernah mati sampai disebut zaman. Bahkan jika setiap pembicara di planet ini menghilang, bahasa Arab

akan selalu ada dan tetap ada. Karena inilah bahasa Al-Qur'an, didukung oleh perhatian langsung Allah SWT sebagai pewahyuan-Nya¹. Dalam konteks global, penguasaan Bahasa Arab tidak hanya diperlukan untuk keperluan komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk memahami teks-teks agama dan budaya. Keterampilan komunikasi bahasa Arab sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena membantu siswa menguasai kemampuan berbicara secara lisan, meningkatkan rasa percaya diri, memahami budaya Arab, dan menjadi dasar bagi keterampilan bahasa Arab lainnya.² Pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membentuk siswa yang mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab baik dalam konteks akademis maupun praktis, terutama dalam memahami teks-teks agama³.

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab harus didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti film pendidikan, untuk menarik minat siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Para guru bahasa Arab sebagai pemandu, bertanggung jawab memilih model pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik belajar agar berjalan dengan efektif serta membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁴

Namun, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab sering kali muncul, mulai dari kesulitan dalam penguasaan tata bahasa hingga kurangnya motivasi siswa. Siswa membutuhkan sebuah kebaruan dalam pembelajaran bahasa Arab agar tidak bosan dan tertarik untuk belajar bahasa Arab⁵. Pengelolaan kelas dapat disesuaikan dengan kecerdasan siswa, artinya guru perlu memperhatikan variasi belajar siswa dengan baik.⁶

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan alat evaluasi yang lebih canggih dan memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa, sehingga membantu siswa untuk memahami kemajuan mereka dan area yang perlu diperbaiki⁷. Perlu ada pengembangan terhadap media pembelajaran agar lebih interaktif dan inovatif. Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan oleh guru maupun siswa untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran⁸. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era modern sangat krusial karena mendukung dan memperkaya proses belajar mengajar dengan cara yang

¹ Ihwan Mahmudi, Didin Ahmad Manca, and Amir Reza Kusuma, "Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 2 (2022): 611–24, <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>.

² Koderi, Muhammad Sufian, and Erlina, "Developing Lampung Local Wisdom Film of Arabic Communication Skills for Madrasah Tsanawiyah Students," *International Journal of Information and Education Technology* 13, no. 12 (2023): 2004–13, <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.12.2015>.

³ Umi Hijriyah, *Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*, 2018.

⁴ Koderi Koderi, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018), <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>.

⁵ Umi Hijriyah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahōrat Al Istimō' Kelas 8 Smp," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 239, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.

⁶ Mahmudi, Manca, and Kusuma, "Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital."

⁷ Nurhidayati et al., "10508-28881-1-Pb," *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab* 2, no. 3 (2019): 1–4.

⁸ Koderi Koderi, Muhammad Aridan, and Ahmad Bukhari Muslim, "Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa MTs," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 265, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>.

praktis dan mutakhir. Teknologi informasi dan komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pendidikan dengan cepat, akurat, dan efisien⁹. Pentingnya pemenuhan kebutuhan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Guru harus memiliki akses ke sumber belajar yang memadai dan pelatihan tentang teknologi agar dapat mengintegrasikannya dalam pengajaran¹⁰. Dengan ini guru yang baik akan menyediakan media-media modern yang baru, karena zaman sekarang hampir seluruhnya Digital berbasis aplikasi¹¹. Aplikasi pembelajaran bahasa, seperti Duolingo, telah muncul sebagai alternatif yang menarik untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa secara mandiri dan interaktif. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional

Adanya teknologi modern seperti android dapat membawa dampak positif terlebih untuk pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang memberikan fasilitas pada android ini akan lebih baik jika dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya mungkin sebagai sarana media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.¹² Ditambah lagi Konsep gamifikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab melibatkan penggunaan elemen permainan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan motivasi siswa. Pendekatan ini dianggap sebagai inovasi dalam pengajaran yang dapat membentuk sikap positif melalui kegiatan permainan edukatif. Dengan penekanan pada pemusatan siswa, gamifikasi membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, serta bertujuan untuk meningkatkan motivasi dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Melalui aktivitas permainan, siswa dapat merasakan pengalaman belajar secara langsung dan menerapkan keterampilan bahasa dalam suasana yang lebih santai, sekaligus mendorong interaksi sosial di antara mereka, yang penting dalam pembelajaran bahasa, dan menciptakan lingkungan kolaboratif. Secara keseluruhan, gamifikasi dipandang sebagai metode efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka dalam menguasai Bahasa Arab dengan lebih baik.¹³

Penggunaan aplikasi seperti Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan efektif. Aplikasi ini menggunakan metode gamifikasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.. Aplikasi Duolingo dapat digunakan untuk belajar kosakata, berlatih tata bahasa, dan juga bisa meningkatkan kemampuan untuk menulis serta membaca¹⁴. Belajar bahasa asing melalui Duolingo menawarkan pengalaman unik karena setiap sistem pembelajaran mencakup berbagai aspek

⁹ Fadilatul Alfusanah, Agus Jatmiko, and Ihsan Mustofa, "Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI" 06, no. 3 (2024): 452–69.

¹⁰ Azzah Risti Meliyani et al., "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 264–74, <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.

¹¹ Muhammad Zamroni et al., "Interactive Media Development of Articulate Storyline Application for Mts Level Arabic Learning," *Jurnal Pendidikan Glasser* 7, no. 1 (2023): 42, <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2228>.

¹² Hijriyah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahōrat Al Istimā' Kelas 8 Smp."

¹³ Siti Rohani Binti Jasni et al., "PENDEKATAN GAMIFIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Gamification Approach In Learning Arabic Language," *Jurnal Pengurusan Dan Penyelidikan Fatwa*, 2018, 358–67.

¹⁴ Raden Agus Budiharto and Abdul Wahab Syahroni, "Pendampingan Pemanfaatan Duolingo Melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat," *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 339–46, <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.374>.

metodologis, seperti pemantauan kemajuan, motivasi, umpan balik, dan penguasaan kosakata, yang memastikan efektivitas proses belajar¹⁵. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi efektivitas aplikasi Duolingo dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab secara lebih mendalam.

Meskipun sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan aplikasi dalam pembelajaran bahasa, masih terdapat kekurangan dalam literatur yang fokus pada spesifiknya aplikasi Duolingo untuk Bahasa Arab. Penelitian ini sangat penting mengingat adanya kebutuhan untuk memahami bagaimana aplikasi ini dapat berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa, serta bagaimana aplikasi tersebut dapat diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin relevan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Permasalahan utama yang akan diteliti dalam artikel ini adalah: "Seberapa efektifkah pembelajaran Bahasa Arab menggunakan aplikasi Duolingo dibandingkan dengan metode tradisional?" Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis perbedaan dalam hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa saat menggunakan aplikasi Duolingo dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran melalui aplikasi, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa yang lebih inovatif dan efektif.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode literature review, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing. Langkah pertama adalah pengumpulan literatur dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, artikel ilmiah, serta laporan penelitian yang relevan dengan penggunaan teknologi, khususnya aplikasi Duolingo, dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk Bahasa Arab. Sumber yang digunakan meliputi database seperti Google Scholar, Scopus, dan ProQuest.

Selanjutnya, literatur dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu penelitian yang membahas penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa, teknologi dalam pendidikan bahasa Arab, serta efektivitas teknologi dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir diutamakan untuk menjaga relevansi dan kebaruan informasi. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait penggunaan Duolingo dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab.

¹⁵ Rifidinal, "Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 697–704, <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/627>.

Analisis ini juga mencakup perbandingan dengan penelitian lain yang telah dipublikasikan untuk memahami kesesuaian dan perbedaan hasil penelitian. Setelah itu, temuan dari berbagai studi tersebut disintesis dan diinterpretasikan untuk menyimpulkan efektivitas aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta keterkaitannya dengan teori pembelajaran bahasa berbasis teknologi. Terakhir, penelitian ini menyimpulkan hasil sintesis tersebut dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, serta saran praktis bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi Duolingo ke dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan interaktivitas pembelajaran¹⁶. Dengan kemajuan teknologi, berbagai jenis media, seperti aplikasi mobile, video interaktif, dan platform e-learning, telah menjadi alat yang sangat berguna dalam menerapkan metode pembelajaran yang menarik¹⁷. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi lebih baik, meningkatkan motivasi, serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan¹⁸.

Pembelajaran bahasa Arab di era digital menghadapi berbagai tantangan dan peluang¹⁹. Teknologi informasi telah mengubah cara orang belajar dan mengakses informasi, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif²⁰. Siswa kini dapat belajar bahasa Arab melalui berbagai platform digital yang menawarkan sumber daya yang kaya dan beragam²¹. Namun, tantangan aksesibilitas dan adaptasi terhadap teknologi baru tetap menjadi perhatian, terutama di daerah dengan infrastruktur teknologi yang kurang memadai²².

Duolingo adalah salah satu aplikasi pembelajaran bahasa yang sangat populer dan efektif, terutama untuk pemula²³. Aplikasi ini menggunakan pendekatan gamifikasi, yang menggabungkan elemen permainan dalam proses belajar, sehingga menarik dan

¹⁶ Kamal Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation," *Journal of Physics: Conference Series* 1933, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012024>.

¹⁷ Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah, "Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 78.

¹⁸ Helty Helty, Alvic Rahmadani, and Muhammad Syayidi, "Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 2 (2024): 345–47, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.532>.

¹⁹ Deni Sukarya, Acep Bahrum Kamil, and Praditya Putri Utami, "The Students' Experiences in Implementing Duolingo-Assisted Listening Learning," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 3941–46, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.972>.

²⁰ Helty, Rahmadani, and Syayidi, "Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

²¹ Hauna Gina Mulia et al., "Pengaruh Gamifikasi Terhadap Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Maharah Bahasa Arab," *NBER Working Papers*, 2023, 89, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

²² Sukarya, Kamil, and Utami, "The Students' Experiences in Implementing Duolingo-Assisted Listening Learning."

²³ Mahyudin Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," *Education Research International* 2022, no. 1 (January 1, 2022): 7090752, <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>.

menyenangkan bagi pengguna²⁴. Duolingo menawarkan berbagai modul yang mencakup kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbicara, yang semuanya disajikan dalam format yang interaktif²⁵.

Penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan banyak manfaat. Aplikasi ini memfasilitasi pembelajaran mandiri, memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja. Pendekatan gamifikasi yang digunakan dapat meningkatkan motivasi siswa, menjadikan mereka lebih terlibat dalam proses belajar²⁶. Selain itu, Duolingo juga menyediakan umpan balik langsung, yang membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaiki keterampilan bahasa secara efektif.

Penerapan aplikasi Duolingo dalam konteks pembelajaran bahasa Arab telah menunjukkan hasil yang positif²⁷. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Duolingo mengalami peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan penggunaan aplikasi ini dengan metode pengajaran konvensional. Dengan demikian, Duolingo tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai bagian integral dalam strategi pembelajaran yang lebih holistik.

Penerapan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan memberikan dampak positif bagi siswa dan pendidik. Dengan Duolingo, siswa dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab, terutama kosakata dan tata bahasa, melalui latihan interaktif yang membantu mengingat kosakata baru²⁸. Pendekatan gamifikasi dalam Duolingo juga dapat meningkatkan motivasi siswa dengan elemen permainan seperti poin dan tantangan, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan²⁹. Selain itu, Duolingo memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, meningkatkan aksesibilitas pendidikan bahasa Arab, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke kelas formal³⁰. Dengan mendukung pembelajaran mandiri, Duolingo dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik sesuai kecepatan mereka, yang meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Harapannya, Duolingo dapat diintegrasikan dengan metode pengajaran konvensional untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Arab. Secara keseluruhan, Duolingo diharapkan menjadi alat efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa di era digital.

Fitur Utama Aplikasi Duolingo

- a. Gamifikasi, yaitu Duolingo menggunakan elemen permainan untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Pengguna dapat menyelesaikan tantangan,

²⁴ Ahmad Yazid, M. Syamsul Ma'arif, and M. Anang Firdaus, "The Effect of Duolingo Media Application in Improving Arabic Vocabulary Mastery of Class VIII Students at MTsN 6 Nganjuk," *Al-Wasil* 1, no. 1 (2023): 26–49, <https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i1.754>.

²⁵ Erma Febriani, "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning," *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2*, no. November (2022): 274–79.

²⁶ Mahyudin Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," *Education Research International* 2022 (2022), <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>.

²⁷ Febriani, "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning."

²⁸ Rifidinal, "Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris."

²⁹ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation."

³⁰ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," January 1, 2022.

mendapatkan poin, dan membuka level baru yang meningkatkan motivasi belajar³¹.

- b. Pembelajaran Interaktif, yaitu Aplikasi ini menawarkan latihan berbasis audio dan visual yang memungkinkan pengguna belajar melalui mendengarkan, membaca, dan berbicara. Ini meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbicara dalam bahasa baru³².
- c. Pendekatan Pembelajaran Bertahap, yaitu Materi pembelajaran dimulai dari tingkat dasar, seperti alfabet dan kosakata sederhana, dan secara bertahap meningkat ke tingkat yang lebih kompleks. Ini memudahkan pengguna baru untuk memahami bahasa³³.
- d. Umpan Balik Instan, yaitu Pengguna menerima umpan balik langsung setelah menyelesaikan latihan, yang membantu mereka memahami kesalahan dan memperbaiki kemampuan bahasa mereka dengan cepat³⁴.
- e. Kustomisasi Pembelajaran, yaitu Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memilih materi yang ingin dipelajari, yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar³⁵.
- f. Pembelajaran Berbasis Komunitas, yaitu Duolingo memiliki fitur yang memungkinkan pengguna berinteraksi dan belajar dari sesama pengguna, mendukung pembelajaran kolaboratif³⁶.
- g. Aksesibilitas, yaitu Aplikasi ini tersedia di berbagai perangkat (mobile dan desktop), yang memungkinkan pengguna belajar kapan saja dan di mana saja tanpa batasan waktu atau lokasi³⁷.
- h. Analisis Kemajuan, yaitu Duolingo menyediakan statistik dan grafik kemajuan yang membantu pengguna memantau perkembangan mereka dalam belajar bahasa³⁸.

³¹ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022; Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation."

³² Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022; Indah Sri Redjeki and R. Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning," *Prosiding Lppm Uika Bogor*, 2020, 381–404, <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/index>.

³³ Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning"; Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," January 1, 2022.

³⁴ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

³⁵ Ritonga et al.

³⁶ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Febriani, "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning."

³⁷ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

³⁸ Ritonga et al.; Febriani, "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning."

- i. Teknik Pembelajaran Berbasis Konteks, yaitu Materi yang diajarkan sering kali disertai dengan konteks yang relevan, membantu pengguna memahami penggunaan nyata dari kosakata dan frasa yang dipelajari³⁹.
- j. Pelatihan Keterampilan Spesifik, yaitu Duolingo menawarkan latihan yang fokus pada keterampilan tertentu, seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, yang membantu pengguna mengembangkan keahlian bahasa secara menyeluruh⁴⁰.

Implikasi untuk Pembelajaran Andragogi

- a. Duolingo sangat relevan untuk pembelajaran andragogi karena mendukung:
- b. Pembelajaran Mandiri: Pengguna dewasa dapat belajar secara mandiri dan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan mereka⁴¹.
- c. Pengembangan Keterampilan Kritis: Melalui interaksi dan eksplorasi konten, pengguna dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis⁴².
- d. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Duolingo mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dewasa saat ini⁴³.

Kelemahan Aplikasi Duolingo

- a. Penggunaan Metode Terjemahan Literal, yaitu Aplikasi ini sering menggunakan metode terjemahan literal, yang dapat menyebabkan kebingungan bagi pengguna dalam memahami konteks sebenarnya dari frasa atau kosakata⁴⁴.
- b. Kurangnya Penekanan pada Keterampilan Berbicara, yaitu Meskipun ada latihan berbicara, beberapa pengguna merasa bahwa aplikasi ini tidak memberikan cukup kesempatan untuk berlatih berbicara secara efektif, terutama untuk pembelajaran bahasa yang memerlukan komunikasi aktif⁴⁵.
- c. Keterbatasan Interaksi Sosial, yaitu Meskipun ada elemen komunitas, interaksi sosial dalam aplikasi ini tidak seintensif dalam lingkungan belajar fisik, yang dapat mengurangi pengalaman belajar kolaboratif⁴⁶.

³⁹ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁴⁰ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

⁴¹ Ritonga et al.

⁴² Ritonga et al.

⁴³ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁴⁴ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

⁴⁵ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁴⁶ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

- d. Tingkat Ketergantungan pada Teknologi, yaitu Pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi mungkin kesulitan menggunakan aplikasi secara efektif, yang dapat menghambat proses belajar mereka⁴⁷.
- e. Kurangnya Penilaian Formal, yaitu Duolingo tidak menyediakan sistem penilaian formal yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan pengguna secara menyeluruh, yang mungkin penting bagi beberapa pembelajar⁴⁸.

Manfaat Aplikasi Duolingo

- a. Pembelajaran yang Menyenangkan dan Interaktif, yaitu Duolingo menggunakan elemen gamifikasi yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan motivasi pengguna⁴⁹.
- b. Akses Mudah dan Fleksibel, yaitu Aplikasi ini tersedia di berbagai perangkat (mobile dan desktop), memungkinkan pengguna untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kenyamanan mereka⁵⁰.
- c. Pendekatan Pembelajaran Bertahap, yaitu Materi yang diajarkan dimulai dari tingkat dasar dan secara bertahap meningkat, yang membantu pengguna memahami bahasa dengan cara yang sistematis⁵¹.
- d. Umpan Balik Instan, yaitu Pengguna menerima umpan balik langsung setelah menyelesaikan latihan, yang membantu mereka memahami kesalahan dan memperbaiki kemampuan bahasa mereka dengan cepat⁵².
- e. Pengembangan Keterampilan Berbahasa, yaitu Duolingo menawarkan latihan yang mencakup berbagai keterampilan bahasa, termasuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, yang membantu pengguna mengembangkan kemampuan mereka secara menyeluruh⁵³.
- f. Kustomisasi Pembelajaran, yaitu Pengguna memiliki kebebasan untuk memilih materi yang ingin mereka pelajari, yang memungkinkan mereka untuk fokus pada area yang paling relevan dengan kebutuhan mereka⁵⁴.

⁴⁷ Ritonga et al.

⁴⁸ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁴⁹ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022; Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation."

⁵⁰ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁵¹ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

⁵² Ritonga et al.

⁵³ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁵⁴ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

- g. Pembelajaran Berbasis Komunitas, yaitu Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sesama pembelajar, yang dapat mendukung pembelajaran kolaboratif dan berbagi pengalaman⁵⁵.
- h. Analisis Kemajuan yang Jelas, yaitu Duolingo menyediakan statistik dan grafik kemajuan yang membantu pengguna memantau perkembangan mereka dalam belajar bahasa, yang dapat meningkatkan motivasi belajar⁵⁶.
- i. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa, yaitu Duolingo mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital saat ini⁵⁷.
- j. Kesempatan untuk Belajar Mandiri, yaitu Duolingo mendukung pembelajaran mandiri, memungkinkan pengguna untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu mereka sendiri, yang sangat penting bagi pembelajar dewasa⁵⁸.

2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Di tengah kemajuan era digital, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa semakin penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menarik. Salah satu inovasi yang telah terbukti bermanfaat adalah penggunaan aplikasi berbasis teknologi seperti Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi ini tidak hanya membantu siswa dalam memperluas kosakata dan menguasai tata bahasa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan Duolingo sebagai media pembelajaran interaktif memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab, serta mendorong motivasi mereka untuk belajar secara mandiri.

Tabel 1 Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Interaktif

No.	Judul dan Tahun	Temuan
1.	Gamifikasi Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa (2021)	Duolingo efektif sebagai platform pembelajaran bahasa Arab untuk pemula, terutama melalui pendekatan gamifikasi yang membuat belajar lebih menarik. Namun, bagi pelajar dewasa yang lebih mahir, aplikasi ini masih kurang optimal dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Duolingo perlu pengembangan fitur lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan pelajar tingkat lanjut dalam konteks andragogi dan pembelajaran mandiri.

⁵⁵ Ritonga et al.; Febriani, "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning."

⁵⁶ Yusuf, "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation"; Redjeki and Muhajir, "Duolingo for Grammar Learning."

⁵⁷ Ritonga et al., "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education," 2022.

⁵⁸ Ritonga et al.; Febriani, "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning."

2. Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education (2022)	Penggunaan aplikasi Duolingo secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII-1 di MTsN 6 Nganjuk. Aplikasi ini memberikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan metode tradisional berbasis hafalan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 74,7 pada pre-test menjadi 97,5 pada post-test, dengan hasil statistik yang signifikan. Duolingo terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
3. The Use of Duolingo Applications to Improve Arabic Vocabulary Learning (2022)	Penggunaan aplikasi Duolingo secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata dan kemandirian belajar bahasa Arab. Duolingo memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan pendekatan bermain sambil belajar, yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 82.5% pada pre-test menjadi 90.8% pada post-test, serta peningkatan motivasi dan kemandirian siswa dari 71% menjadi 80%. Duolingo terbukti sebagai alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.
4. The Effect of Duolingo Media Application in Improving Arabic Vocabulary Mastery of Class VIII Students at MTsN 6 Nganjuk (2023)	Gamifikasi dalam aplikasi Duolingo secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur seperti poin, level, papan peringkat, dan penghargaan, yang mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan bersaing secara sehat. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan Duolingo membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan partisipasi siswa. Meskipun tingkat motivasi berbeda-beda, secara keseluruhan, aplikasi ini terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan inovatif.

Dalam konteks penelitian yang berjudul "Literature Review Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Duolingo," studi-studi yang telah dianalisis menyediakan dasar yang kuat untuk mendalami lebih lanjut efektivitas Duolingo sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan menilai seberapa efektif Duolingo dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, yang sangat berkaitan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan peran penting teknologi dalam pendidikan bahasa.

Studi-studi tersebut menyimpulkan bahwa teknologi, terutama aplikasi mobile seperti Duolingo, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa melalui fitur-fitur seperti umpan balik langsung, pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta fleksibilitas dalam belajar di mana saja dan kapan saja. Hal ini mendukung tujuan penelitian untuk mengukur efektivitas Duolingo, yang dikenal sebagai aplikasi gamifikasi dengan pembelajaran personal dan interaktif.

Selain itu, beberapa penelitian membandingkan hasil pembelajaran dengan teknologi dan metode konvensional, yang berguna dalam membandingkan efektivitas Duolingo dengan pendekatan tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari sudut pandang ini, Duolingo dipandang sebagai pelengkap metode pembelajaran yang ada, bukan sebagai pengganti sepenuhnya, sebagaimana disarankan oleh beberapa penelitian.

Adapun tantangannya, kesenjangan akses terhadap teknologi dan adaptasi pengguna di lingkungan pendidikan tertentu juga menjadi isu penting dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan tantangan serupa yang mungkin muncul dalam penggunaan Duolingo di sekolah atau daerah dengan keterbatasan teknologi.

Secara keseluruhan, tinjauan literatur ini dapat memanfaatkan temuan-temuan tersebut untuk memperkuat argumen bahwa aplikasi seperti Duolingo dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, sembari tetap mempertimbangkan tantangan yang terkait dengan infrastruktur dan adaptasi terhadap teknologi baru.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa siswa. Dengan pendekatan berbasis gamifikasi, aplikasi ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, fleksibel, dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Duolingo tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang memperkaya metode konvensional, tetapi juga menawarkan pengalaman belajar yang lebih mandiri dan personal. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada analisis efektivitas Duolingo dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, yang masih terbatas dalam kajian akademik sebelumnya. Namun, meskipun memiliki keunggulan dalam meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata, penerapan aplikasi ini tetap menghadapi beberapa tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi serta keterbatasan dalam melatih keterampilan berbicara secara mendalam. Oleh karena itu, penggunaan Duolingo sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk mempertimbangkan integrasi teknologi secara lebih strategis dalam kurikulum, serta mendorong penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi efektivitas aplikasi ini dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Alfusanah, Fadilatul, Agus Jatmiko, and Ihsan Mustofa. "Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI" 06, no. 3 (2024): 452–69.
- Budiharto, Raden Agus, and Abdul Wahab Syahroni. "Pendampingan Pemanfaatan Duolingo Melalui Smartphone Sebagai Alat Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Masyarakat." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2020): 339–46. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.374>.
- Febriani, Erma. "The Use of Duolingo Applications To Improve Arabic Vocabulary Learning." *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar* 2 2, no. November (2022): 274–79.
- Helty, Helty, Alvie Rahmadani, and Muhammad Syayidi. "Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 2 (2024): 345–47. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.532>.
- Hijriyah, Umi. *Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*, 2018.
- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahōrat Al Istimā' Kelas 8 Smp." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah*

- Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 239. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.
- Koderi, Koderi. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>.
- Koderi, Koderi, Muhammad Aridan, and Ahmad Bukhari Muslim. “Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodad Siswa MTs.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 2 (2020): 265. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1769>.
- Koderi, Muhammad Sufian, and Erlina. “Developing Lampung Local Wisdom Film of Arabic Communication Skills for Madrasah Tsanawiyah Students.” *International Journal of Information and Education Technology* 13, no. 12 (2023): 2004–13. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.12.2015>.
- Mahmudi, Ihwan, Didin Ahmad Manca, and Amir Reza Kusuma. “Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital.” *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 2 (2022): 611–24. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>.
- Meliyani, Azzah Risti, Diana Mentari, Gina Purnama Syabani, and Najwa Zalfa Zuhri. “Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 02 (2022): 264–74. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.179>.
- Mulia, Hauna Gina, Intan Nurlaila, Afifah, Muhammad Naufal, and Al Walid Syamsudin Ali. “Pengaruh Gamifikasi Terhadap Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Maharah Bahasa Arab.” *NBER Working Papers*, 2023, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Nurhidayati, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, and M. Wahub Dariyadi. “10508-28881-1-Pb.” *Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab* 2, no. 3 (2019): 1–4.
- Redjeki, Indah Sri, and R. Muhajir. “Duolingo for Grammar Learning.” *Prosiding Lppm Uika Bogor*, 2020, 381–404. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/prosiding/index>.
- Rifidinal. “Keefektifan Penggunaan Duolingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 697–704. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/627>.
- Ritonga, Mahyudin, Suci Ramadhanti Febriani, Martin Kustati, Ehsan Khaef, Apri Wardana Ritonga, and Renti Yasmar. “Duolingo: An Arabic Speaking Skills’ Learning Platform for Andragogy Education.” *Education Research International* 2022 (2022). <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>.
- . “Duolingo: An Arabic Speaking Skills’ Learning Platform for Andragogy Education.” *Education Research International* 2022, no. 1 (January 1, 2022): 7090752. <https://doi.org/10.1155/2022/7090752>.
- Rohani Binti Jasni, Siti, Suhaila Binti, Zailani Ii, Hakim Bin, Zainal Iii I Pelajar, and Kebangsaan Malaysia. “PENDEKATAN GAMIFIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Gamification Approach In Learning Arabic Language.” *Jurnal Pengurusan Dan Penyelidikan Fatwa*, 2018, 358–67.
- Sukarya, Deni, Acep Bahrum Kamil, and Praditya Putri Utami. “The Students’ Experiences in Implementing Duolingo-Assisted Listening Learning.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 3941–46. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.972>.
- Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah. “Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science*

Research 3 (2023): 78.

Yazid, Ahmad, M. Syamsul Ma'arif, and M. Anang Firdaus. "The Effect of Duolingo Media Application in Improving Arabic Vocabulary Mastery of Class VIII Students at MTsN 6 Nganjuk." *Al-Wasil* 1, no. 1 (2023): 26–49. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v1i1.754>.

Yusuf, Kamal. "The Role of Mobile Applications in Learning Arabic-Indonesian Translation." *Journal of Physics: Conference Series* 1933, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012024>.

Zamroni, Muhammad, Rumadani Sagala, Muhammad Akmansya, Erlina Erlina, and Koderi Koderi. "Interactive Media Development of Articulate Storyline Application for Mts Level Arabic Learning." *Jurnal Pendidikan Glasser* 7, no. 1 (2023): 42. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2228>.